

ABSTRAK

MUH. SURYA PAKAYA. NIM 613408054. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Berdasarkan Jarak Tanam dan Pemupukan Phonska. Dibimbing oleh Wawan Pembengo sebagai Pembimbing I dan Fauzan Zakaria sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam, pemupukan dan interaksi antara keduanya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Penelitian ini dilaksanakan mulai April 2013 sampai dengan Juni 2013. Bertempat di lahan perkebunan masyarakat di Desa Timbuolo Timur Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Peralatan yang digunakan adalah cangkul untuk mengolah dan mencampur tanah, meteran untuk mengukur luas lahan dan panjang/tinggi tanaman, gembor untuk menyiram tanaman, timbangan, alat tulis, kertas label. Bahan penelitian yang digunakan adalah benih tanaman kedelai, pupuk phonska, marshal. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri atas 2 faktor dimana faktor pertama adalah jarak tanam yaitu 40 x 25 cm dan 40 x 40 cm serta faktor kedua adalah pemupukan yaitu tanpa perlakuan (kontrol), 200 kg ha⁻¹, dan 300 kg ha⁻¹. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong, dan berat 100 biji. Jarak tanam tidak berpengaruh pada tinggi tanaman, jumlah daun pada 2, 4, 5, 6, 7, dan 8 MST, jumlah polong, dan berat 100 biji. Jarak tanam berpengaruh pada jumlah daun 3 MST. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tanam 40 x 25 cm nyata lebih tinggi dibandingkan jarak tanam 40 x 40 cm. Pemupukan berpengaruh pada tinggi tanaman dan jumlah daun pada 6, 7, dan 8 MST, jumlah polong, dan berat 100 biji. Pemupukan phonska berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai. Dosis 300 kg ha⁻¹ memberikan hasil terbaik, tetapi lebih efisien untuk menggunakan dosis 200 kg ha⁻¹ pada tanaman kedelai. Interaksi antara jarak tanam dan pemupukan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai.

Kata kunci: Jarak tanam, pemupukan, phonska, pertumbuhan, hasil, kedelai